

**PENGARUH DISIPLIN SISWA DISEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU
DI SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS
KECAMATAKECAMATANTAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

YULIZA SASMITA MAMI

NIM . 10616003622

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PEGARUH DISIPLIN SISWA DISEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU
DI SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS
KECAMATAKECAMATANTAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh
YULIZA SASMITA MAMI
NIM . 10616003622

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*”, yang di tulis oleh Yuliza Sasmita Mami NIM 10616003622 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Rabi`ul Akhir 1432 H
01 April 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd

Drs.Akmal, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang di tulis oleh Yuliza Sasmita Mami NIM. 10616003622 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Jumadil Akhir 1432 H/12 Mei 2011M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 08 Jumadil akhir 1432 H
12 Mei 2011M

Megesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof.Dr.H. Salfen Hasri. M,Pd.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdol Rinaldi,SE.M,Econ.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang Khaliq yang maha sempurna yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kemudian penulis mempersembahkan seuntai do’a buat Ayahanda, Ibunda, Kakak-adek dan serta keluarga besar penulis, semoga kita semua termasuk hamba-Nya yang bertaqwa dan umat nabi yang membawa syafaat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik dari segi moril maupun materil serta didukung oleh fasilitas yang memadai oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan seuntai kata Terima Kasih yang tidak terhingga buat :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir Karim, Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.A. Selaku PD. Bidang Akademik.

4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd.Selaku PD. Bidang Adm dan Keuangan .
5. Bapak Prof.Dr.H. Salfen Hasri. M,Pd. PD Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
7. Bapak Drs. Akmal, M.Pd.Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.dan selaku Pembimbing Skripsi Penulis Yang Selalu Sabar Dan Tidak Pernah Bosan Dalam Memberikan Arahan Kepada Penulis.
8. Bapak Prof. Dr. Samsul Nizar, M.Ag, Selaku Penasehat Akademik Penulis.
9. Bapak / Ibu Dosen serta Karyawan / I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar memberikan bimbingan, pelayanan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Dosen, Karyawan dan Karyawati UIN SUSKA RIAU, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
11. Kedua orang tua penulis Ayahanda Marin.S.Pdi yang tak kenal lelah mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarga,serta ibunda Mahyuti.L yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis serta tak pernah bosan memberikan dukungan pada penulis.

12. Saudara Kandung : Nelda Erita Mami.S.Pdi selaku kakak yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis, Mustafa Rasyid.S.Pi .
13. Bapak H. Zainur.S.Pd selaku Kepala SLTP Muhammadiyah Padang Luas yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian,serta semua guru-guru,siswa/i dan staf-stafnya.
14. Semua rekan-rekan penulis di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Khususnya dan rekan-rekan penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau umumnya.

Atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan, mudah-mudahan Allah SWT memberi ganjaran yang setimpal dan diterima disisinya sebagai amalan saleh. Penulis mengucapkan kata ma`af dan terima kasih Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menambah khazanah ilmiah di dunia pendidikan ini.

Wassalamualaikum,wr,wb.

Pekanbaru, 20 November 2010

Penulis

Yuliza Sasmita Mami
NIM : 10616003622

PERSEMBAHAN

*Assalamu 'alaikum W'r W'b
Terima kasih ya..... Allah Swt
Rahmat dan Karuniah-mu
Hari ini dua rubu sebelas*

*Merupakan hari bahagia bagimu
Karena hari ini, 12 Mei 2011
aku telah lulus ujian skripsi
dengan izin-mu kuraih sudah*

*Sesuatu yang selama ini ku impikan
Tiada yang lebih membahagiakan hati
Karena apa yang kuraih saat ini
Tiada semua crang mampu meraihnya*

*Buat ayahanda marin. S.Pd.I dan ibunda Mahyuti
Kalaupun, dimanapun, kemanapun
Ku yakin ketulusanmu takkan*

*Pernah kujumpai dua di tanah ini
Karena engkau adalah tugu kasih sejati
Kasih sayang dan cinta darimu memberikan*

*Kesejukan hati dikala keundahan hadir, serta
Dengan sayangmu ku mengenal bahwa diriku
Tak akan pernah bisa membalas segala yang pernah*

*Ayahanda dan ibunda berikan untuk anakmu ini
Semua derita, cucuran keringatmu, pengorbananmu
Deraian air matamu matamu hanya sebuah karya ini*

*Sebagai tanda terima kasih, rasa bakti dan bahagiaku teruntuk
Ayahanda Marin. S.Pd.I dan ibunda Mahyuti
Kuucapkan terima kasih juga buat*

*Kakanda dan adinda
Kakanda Rasid
Dan adinda Nelda*

*Terimah kasih atas dorongan, kesabaran, do'a dan tausiyaahnya
selama ini
Sehingga mengantarkanku dalam mencapai cita-cita.*

MOTTO

*Allah maha penyayang tidak ada suatu bencana
Akan menimpa seseorang betapapun besarnya
Jika suatu hari ia datang jangan takut kepadanya
Dan jangan banyak mengeluh, sebsb sandal saja
Bisa terpeleset*

*Banyak orang mulia ditimpa musibah
Tetapi dia sabar dan musibah- musibah itu pun
Akan hilang dengan sendirinya namun
Tak kala melihat kesabaran diapun sayu
"ingatlah"
Hidup didunia hanyalah sementara amalkanlah ilmu
Yang di dapat agar selama dunia dan akhirat.*

ABSTRAK

Yuliza Sasmita Mami (2011) : Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan rumusan masalahnya adalah bagaimana Disiplin siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Subjek penelitian ini adalah siswa SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan tambang kabupaten kampar sebanyak 58. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu Angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam mengolah data kuantitatif, penulis menggunakan teknik analisis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil dengan menggunakan program komputer SPSS for Windows versi 16.0.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa dan memiliki korelasi positif yang signifikan . Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat atau tinggi (0,700 – 0,900), yaitu 0,862. Sedangkan koefisien determinasi (R square) adalah 0,742, kontribusi tingkat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,742, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

يوليزا ساسميتا مامي (2011): تأثير انضباط الطلاب إلى الإنجاز الدراسي في درس العلوم
اجتماعية المتكاملة بالمدرسة الاعدادية محمديّة فادانغ لواس

.

الهدف من هذه الدراسة لمعرفة كيفية انضباط الطلاب في تحسين إنجاز الطلبة الدراسي في
درس العلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة الاعدادية محمديّة فادانغ لواس مركز تامبانغ منطقة
. وصيغة المشكلة في هذه الدراسة كيف كان انضباط الطلاب في درس العلوم الاجتماعية
المتكاملة بالمدرسة الاعدادية محمديّة فادانغ لواس مركز تامبانغ منطقة كمبار.

الموضوع في هذه الدراسة طلاب المدرسة الاعدادية محمديّة فادانغ لواس مركز تامبانغ منطقة
58. ولنيل البيانات المطلوبة في هذه الدراسة استخدمت الباحثة ثلاثة أساليب وهي
الاستبيان، المقابلة و التوثيق. ثم في تحليل البيانات النوعية استخدمت الباحثة البيانات نهجا كميا مع
الأسلوب المعامل المستقيم طيرقي المربع الأصغر مع استخدام البرنامج س س ف س الإصدار
16.0

بناء على النسبة المكتسبة في هذه الدراسة أدرك أن هناك تأثير الانضباط إلى إنجاز الطلاب
الدراسي وفيها ارتباط إيجابي. مستوى التأثير من المتغيرين على المستوى مرتفع (0 700 –
0 900)، وهي 0 862. بينما المعامل المقرر () 0 742 والمساعدة من مستوى تأثير
0 742 بينما الباقي كان مقبولا بالمتغير الآخر ولا

يدرس في هذه الدراسة.

ABSTRACT

Yuliza Sasmita Mami (2011) : Influence of Student's Discipline to Learning Achievement at Integrated Social knowledge Subject in Junior High School Muhammadiyah Padang Luas district of Tambang Kampar Regency.

This research aims to know how the influence of Student's Discipline to Learning Achievement at Integrated Social knowledge Subject in Junior High School Muhammadiyah Padang Luas district of Tambang Kampar Regency. The formula of this research is how the Discipline to Learning Achievement at Integrated Social knowledge Subject in Junior High School Muhammadiyah Padang Luas district of Tambang Kampar Regency.

The subject of this research is Student's Discipline to Learning Achievement at Integrated Social knowledge Subject in Junior High School Muhammadiyah Padang Luas district of Tambang Kampar Regency as much as 58 persons. To obtain the required data the writer uses three techniques in collecting the data they are questionnaires and documentation. In processing the quantitative data the writer uses the technique of quantitative approach by using regress linier technique with smaller quadrate method by using computer software it is SPSS for windows the version of 16.0

Based on the percentage obtained it is known that there is significant influence of Student's Discipline to Learning Achievement at Integrated Social knowledge and has positive significant Influence. The level of Influence of both variabel is in high category (0,700-0,900), it is 0,862. while determination coefficient (R square) is 0,742, level contribution of the influence of Student's Discipline to Learning Achievement at Integrated is as much as 742%, while the rests are determined by other variabel and not researched in the research.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGHARGAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Penggunaan Istilah.....	5
C.Permasalahan	6
D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Konsep Operasional.....	25
D. Asumsi dan Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Populasi	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi SMP Muhammadiyah Padang Luas	33
B. Penyajian Data.....	39
C. Analisis Data	43
 BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 11.1. Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf	26
Tabel IV.1. Daftar Guru SMP Muhammaduyah Padang Luas	35
Tabel IV.2. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Padang Luas Tahun 2010/2011	36
Tabel IV.3. Sarana Prasarana SLTP Muhammaditah padang Luas	38
Tabel IV.4. Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Disiplin Siswa Terhadap prestasi Belajar Pada Mata pelajaran IPS Terpadu	41
Tabel IV.5. Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Prestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata pelajaran IPS Terpadu	42
Tabel IV.6. Discriptive Statistics (X)	43
Tabel IV.7. Discriptive Statistik	44
Tabel IV.8. Kategori Skor Prestasi.....	44
Tabel IV.10. Analisis Of Variance (Anova)	46
Tabel IV.11. Coefisien Regresi Linier	47
Tabel IV.12. Pearson Correlations.....	48
Tabel IV.13. Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Pendidikan sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana guna untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak didik, supaya bermanfaat bagi dirinya sendiri sebagai makhluk individu dan sebagai warga atau masyarakat yang memiliki materi strategi kegiatan dan teknik penelitian yang sesuai.

Pendidikan merupakan wahana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan siswa, yang juga terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹SISDIKNAS, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* bab I pasal I, hlm.3.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjado warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Menurut Benhard Disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik³.

Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya⁴. dengan demikian ketertiban dan keteraturan dalam belajar tidak terwujud secara tiba-tiba, melainkan harus dilakukan secara terus-menerus, dan dibutuhkan sikap disiplin dari siswa. Seseorang dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur dengan waktu dan ketentuan tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin tersebut harus terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat termasuk didalamnya disiplin di sekolah, disiplin belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

Pentingnya masalah disiplin di sekolah dilakukan oleh unsur yang terkait, seperti terdapat dalam pedoman disiplin sekolah masing-masing yaitu ketaatan peraturan, tata tertib dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas, baik, lahir maupun batin oleh semua unsur yakni Siswa, Guru, Pegawai, Tata Usaha, Kepala Sekolah.

² Ibid., bab 2 pasal 3, hlm.7.

³Shochib Muhammad. 2000. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm :3

⁴A. Tabrani Rusyan. 2006. Siswa Teladan. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia. hlm : 100

Prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan⁵. Prestasi yang dicapai dalam belajar merupakan suatu keberhasilan setelah menempuh pembelajaran yang diaplikasikan dengan memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan sikap.

Syaiful Bahri Djamarah⁶ menyebutkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Menurut Muhibbin syah⁷.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang di amati siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun

⁵*Ibid*, hlm : 107

⁶Syaiful Bahri Djamarah,. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya ; Usaha Nasional. Cet. Ke-1, hlm :23

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. 2009. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Ed. Revisi-9. hlm: 145-156

di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri⁸. Karena belajar pada dasarnya bukan sekedar pengalaman, melainkan proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk pencapaian tujuan.

SLTP Muhammadiyah Padang Luas sudah menerapkan disiplin dengan baik seperti yang diharapkan. Dengan demikian, Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa sangat besar dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, ini dapat dikatakan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Berdasarkan studi pendahuluan maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa datang dan masuk tepat waktu pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu.
2. Siswa mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan guru t Ilmu Pengetahuan Sosial erpadu
3. Siswa megikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Namun penulis masih melihat seharusnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu siswa SLTP Muhammadiyah Padang Luas itu tinggi. Kenyataanya penulis melihat masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0.

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis mengangkat masalah ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul : *``Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar``*.

⁸ Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-14, hlm :89

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan keliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini :

1. Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati⁹.
2. Pembelajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁰ sedangkan yang dimaksud pembelajaran disini adalah cara belajar siswa yang dilihat dari disiplin pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu kelas VIII dan X
3. Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjkan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok¹¹. Sedangkan yang dimaksud prestasi disini adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui tes pada pembelajarn melalui evaluasi (ujian block) yang dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari pembelajaran.
4. Bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah nama pelajaran integrasi (terpadu) dari mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi serta mata pelajaran sosial lainnya¹².

C. Permasalahan

⁹Ali Imron1. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya. hlm ::182

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka, Cet. Ke-10, hlm: 711

¹¹Ibid, hal : 19

¹²Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. hlm : 7

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas.
- b. Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas.
- c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar SLTP Muhammadiyah Padang Luas.
- d. Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas

2. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, sementara penulis sangat terbatas untuk menelitinya, maka penulis hanya membatasinya pada masalah pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas.

3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan yaitu Apakah terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Bagi siswa

1. Memberikan masukan terutama berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.
2. Mengetahui bahwa disiplin siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi guru

1. Memberikan masukan pada guru tentang perlunya meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Memberikan masukan tentang factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

1. Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Hasil penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disciplina” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa inggris “Disciple“, yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin¹.

Secara umum kata disiplin mengandung pengertian sikap yang menjelma dalam perilaku seseorang dengan tujuan agar segala perbuatannya selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa disiplin adalah ketaatan (ketaatan) kepada tata tertib ².

Disiplin merupakan kebiasaan hidup yang baik, diharapkan siswa mentaati dan mematuhi tata tertib sekolah. Agar dapat melaksanakan disiplin dalam proses pembelajaran, maka perlu ada suatu ketetapan yang telah disepakati yaitu tata tertib dan peraturan sekolah³. Tata tertib merupakan suatu aturan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun yang terlibat dalam dalam proses pembelajaran, demi kelancaran proses pembelajaran tersebut⁴ Adapun tata tertib sekolah meliputi hal-hal berikut .

1. Semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran di mulai.

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1999: hlm : 324

² *Ibid* : hlm : 314

³ *Tabrani Rusyan, Op Cit* : hlm, 103

⁴ *Tabrani Rusyan, Op Cit* : hlm, 103

2. Siswa yang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket.
3. Siswa yang absen hanya karena sungguh-sungguh sakit dan keperluan sangat penting.
4. Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Semua siswa harus patuh terhadap peraturan sekolah agar proses pembelajaran lancar⁵.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan merumuskan bahwa dalam berdisiplin agar siswa berusaha :

1. Hadir di sekolah selambat-lambatnya sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai dan berbaris dengan teratur di depan kelasnya setelah tanda masuk kelas di bunyikan.
2. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.
3. Mengerjakan tugas-tugas dengan baik.
4. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilihnya.
5. Memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya.
6. Mengikuti upacara peringatan hari besar agama atau nasional serta acara lain yang diadakan di sekolah.
7. Tidak meninggalkan sekolah atau kelas sebelum mendapat izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.
8. Mengikuti senam yang diselenggarakan di sekolah
9. Mematuhi tata tertib di sekolah⁶.

⁵ *Tata Tertib Sekolah*

Disiplin menuntut kesanggupan seseorang untuk menghayati aturan – aturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga secara sadar mereka mau melaksanakan dan mentaati aturan-aturan tersebut. Kesadaran mengandung unsur pengendalian diri yang akan menumbuhkan sikap mental dan moral yang tinggi. Apabila disiplin sudah menyatu dengan diri seseorang maka sikap dan perbuatan bukan lagi dirasakan sebagai beban tapi sebaliknya, artinya nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari hidupnya⁷.

Disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah-laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal. Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar ia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya⁸.

Menurut Wikipedia, Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menghasilkan suatu karakter atau perilaku khusus yang menghasilkan perkembangan moral, fisik dan mental untuk tujuan tertentu⁹.

Pendisiplinan diri seseorang itu memerlukan proses pendidikan dan latihan sejak kecil yang diawali dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1996 : hlm 29

⁷ Sochib Muhammad, *Ibid*;hlm : 5

⁸ *Ibid* : hlm : 49

⁹ Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta, Gaung Persada Press. hlm 48

tempat yang pertama dan utama bagi penanaman sikap disiplin. Di dalam lingkungan keluarga, pertama kali memperoleh pendidikan, baik melalui keteladanan maupun melalui nasehat. Bila sejak kecil sudah terbiasa disiplin, maka kelak dewasa akan tetap memiliki sikap disiplin.¹⁰

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak dan dapat memiliki control internal untuk berperilaku yang senantiasa taat pada moral¹¹.

Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan dari perkembangan yang lebih luas. Dengan disiplin para peserta didik tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjahui larangan tertentu¹².

Disiplin merupakan bagian yang terpenting dalam dinamika kelas. Disiplin kelas diartikan sebagai usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan kelas, agar pemberian hukuman pada seseorang atau sekelompok orang dapat dihindari¹³.

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Ketertiban dan keteraturan dalam belajar tidak terwujud secara tiba-tiba, melainkan harus dilakukan secara terus-menerus, dan

¹⁰ Tabrani Rusyan, *Op Cit*, hlm : 101

¹¹ *Ibid*, hlm : 12

¹² *Ibid*, hlm : 48

¹³ Hadari Nawawi. 1983 *Organisasi Sekolah dan Pengolahan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta : PT Tema Baru . hlm : 140

dibutuhkan sikap disiplin dari siswa. Seseorang dapat disebut disiplin apabila ia melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur dengan waktu dan ketentuan tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin tersebut harus terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat termasuk di dalamnya disiplin di sekolah, disiplin belajar dan mengerjakan tugas sekolah¹⁴.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin siswa

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi , sebaliknya ada siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dalam diri maupun yang berasal dari luar¹⁵.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu a. Anak itu sendiri

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

b. Sikap pendidik

Selain faktor anak, sikap pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidik yang bersikap baik, Penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena

¹⁴ Tabrani Rusyan, *Op Cit*, hlm : 101

¹⁵ [http://www.jevuska.com/ topic/faktot-faktor –yang-mempengaruhi-disiplin-siswa/hlm 1](http://www.jevuska.com/topic/faktot-faktor-yang-mempengaruhi-disiplin-siswa/hlm1)

pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

c. Lingkungan

Disamping itu, Lingkungan juga memengaruhi kedisiplinan seseorang, bahwa situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan. Dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang, khususnya siswa.

d. Tujuan

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah¹⁶.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

¹⁶ *Ibid ; hlm : 1*

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau cara singkat membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar, sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajarn atau siswa tidak akan mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien¹⁷.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata ``mengajar`` berasal dari kata dasar ``ajar`` yang berarti petunjuk yang akan diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan ``pe`` dan akhiran ``an`` menjadi ``pembelajaran``, yang berarti proses, perbuatan , cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar¹⁸.

Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan dan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik¹⁹

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan membutuh kan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang diprogramkan. Untuk mencapai belajar sesuai dengan dengan tujuan

¹⁷Hamzah. 2006 *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara. hlm:5

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. Ke-10, hlm. 711

¹⁹[http:// krisnaI. Bkog. Uns. Ac. Id/2009/10/19/pengertian-ciri-ciri-pembelajaran/](http://krisnaI.Bkog.Uns.Ac.Id/2009/10/19/pengertian-ciri-ciri-pembelajaran/), hlm:1

pendidikan, maka seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa haruslah memahami dan mengetahui unsur belajar²⁰.

Menurut Abdul Majid terdapat beberapa manfaat pembelajaran yaitu :

1. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan
2. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
3. Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun siswa.
4. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
5. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
6. Untuk menghematkan waktu, tenaga, alat-alat dan biaya²¹.

c. Teori Pembelajaran

1. *Behavioristik*

Pembelajaran selalu memberi stimulus kepada siswa agar menimbulkan respon yang tepat seperti yang kita inginkan. Hubungan stimulus dan respons ini bila diulang akan menjadi sebuah kebiasaan. Selanjutnya, bila siswa menemukan kesulitan atau masalah, guru menyuruhnya untuk mencoba dan mencoba lagi (*trial and error*) sehingga akhirnya diperoleh hasil.

2. *Kognitivisme*

Pembelajaran adalah dengan mengaktifkan indra siswa agar memperoleh pemahaman sedangkan pengaktifan indra dapat dilaksanakan dengan jalan menggunakan media/alat bantu. Disamping itu penyampaian pengajaran dengan berbagai variasi artinya menggunakan banyak metode.

3. *Humanistik*

Pembelajaran ini guru sebagai pembimbing memberi pengarahan agar siswa dapat mengaktualisasikan dirinya sendiri sebagai manusia yang unik untuk mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya sendiri. Siswa perlu melakukan sendiri berdasarkan inisiatif sendiri yang melibatkan pribadinya

²⁰ *Ibid*, hlm. 125

secara utuh (perasaan maupun intelektual) dalam proses belajar, agar dapat memperoleh hasil.²²

d. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri- ciri kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Memberi motivasi atau menarik perhatian.
2. Menjelaskan tujuan instruksional kepada peserta didik.
3. Mengingatnkan kompetensi prasyarat.
4. Memberi stimulus (menyajikan materi pembelajaran).
5. Memberikan petunjuk belajar.
6. Menimbulkan tercapainya penampilan peserta didik.
7. Memberikan umpan balik.
8. Menilai penampilan.
9. Menyimpulkan hasil yang dicapai²³.

Sudjana mengatakan prestasi belajar adalah proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkannya dengan norma tertentu dalam system penilaian yang telah disepakati²⁴.

Belajar adalah suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atau situasi yang terjadi²⁵.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan

²² *Ibid.*, hlm. 2

²³ *Ibid.*, hlm: 137

²⁴ Nana Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. hlm:

²⁵ Ahmadi Fauzi.1999. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia. hlm : 44

lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku²⁶.

Belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman. Untuk mencapai belajar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa haruslah memahami dan mengetahui unsur belajar, dengan mengetahui secara otomatis memudahkan dalam pendidikan ataupun dalam pengajaran, tetapi sebaliknya jika tidak mengetahui dapat mengakibatkan kefatalan dalam pendidikan, bahkan tidak tercapai target ataupun tidak sesuai dengan tujuan pendidikan itu²⁷. Maka seorang guru harus benar-benar memperhatikan. Adapun unsur-unsur yang terpenting dari proses belajar adalah :

1. Belajar adalah usaha untuk membentuk hubungan antara perangsang dan reaksi.
2. Belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar kita.
3. Belajar adalah usaha-usaha untuk membentuk tanggapan baru.
4. Belajar adalah usaha untuk mengatasi ketegangan-ketegangan psikologis²⁸.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya²⁹.

²⁶Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta. hlm: 2

²⁷Mulyasa dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta, 2002. Hlm: 9

²⁸Mustaqim dan. Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. hlm. 60-61

²⁹Sochib Muhammad, *Ibid*;hlm : 5

4. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni ``prestasi`` dan ``belajar``, mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, penulis menjabarkan makna dari kedua kata tersebut³⁰.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)³¹.

Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Khasan Abdul Qohar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.³²

Menurut Slameto,³³ belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin

³⁰ Hoetomo, Op. Cit, hlm : 350

³¹ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. hlm 390

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 20-21

³³ Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 2

Syah,³⁴ belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan hal tersebut di atas prestasi belajar siswa dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran disekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari segi aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan dari setiap ulangan atau ujian yang ditempuh³⁵

Untuk menentukan nilai akhir siswa, ini dipengaruhi oleh pandangan guru terhadap penting dan tidaknya bagian kegiatan yang dilakukan oleh siswa, misalnya, menyelesaikan tugas, mengikuti diskusi, menempuh tes formatif menempuh tes tengah semester, tes semester dan menghadiri pelajaran.³⁶

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga

³⁴ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 68

³⁵ Tu`u, Tulus . 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*(Jakarta: Gramedia. hlm 75

³⁶ Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Amsara. Cet. Ke-7, hlm. 277

pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai ujian block siswa³⁷.

Menurut Gagne³⁸ dalam Nana Sudjana, Prestasi/hasil belajar dibagi lima kategori:

1. Belajar kemahiran intelektual (*Cognitif*).
2. Belajar informasi verbal.
3. Belajar mengatur kegiatan intelektual.
4. Belajar sikap.
5. Belajar keterampilan motorik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono,³⁹ prestasi merupakan tahap pembuktian “Perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum dan rasa percaya diri semakin kuat.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Yang termasuk faktor ini misalnya : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas :

³⁷ Muhibbin Syah, *Op Cit*, hlm : 221

³⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 47

³⁹ Mudjiono, Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta. hlm. 245

- a. Faktor intelektual yang meliputi :
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non-intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah :

- a. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah :

- 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
- b. Faktor budaya seperti adapt istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi⁴⁰.

5. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa memang sangat jelas. Bahwa disiplin artinya ketaatan kita terhadap satu kesepakatan yang telah di buat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kegiatan pembelajaran agar prestasi

⁴⁰ Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm : 138-139

dapat bertahan atau meningkat, kedisiplinan yang telah menjadi kebutuhan hidup akan membawa pada kondisi terbaik dan mengarah pada tujuan yang diharapkan⁴¹.

Disiplin merupakan kunci sukses dalam belajar, sebab dengan disiplin tersebut pasti akan mendatangkan prestasi yang lebih baik dan membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain⁴².

Peraturan sekolah yang dirancang dan di implementasikan dengan baik, akan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya ketertiban, suasana kondusif bagi kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar akan terganggu⁴³.

4. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan di teliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah.

Winarsih, Nim : 10111019361 pada tahun 2006 meneliti dengan judul Hubungan Keaktifan Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri I Tambang. Winarsih menyimpulkan bahwa ada korelasi antara Keaktifan belajar dengan prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP I Tambang yang disimpulkan semakin tinggi belajar kelompok semakin tinggi prestasi belajae siswa. Sedangkan penulis meneliti Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas

⁴¹<http://www.Com/Pengaruh/Disiplin/Terhadap/Prestasi>

⁴² Sal Savere, 2002. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Bersikap Baik*, Jakarta: PT Gramedia Utama. hlm, 16

⁴³ *Ibid*, hlm : 14

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Walaupun sama-sama meneliti hubungan Keaktifan Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri I Tambang, sedangkan penulis meneliti Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk yang kongkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami sebagai bahan acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Pengaruh disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu. Untuk melihat apakah ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu, maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Indikator Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

- 1) Semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran di mulai.
- 2) Siswa yang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket.
- 3) Siswa yang absen hanya karena sungguh-sungguh sakit dan keperluan sangat penting.

- 4) Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Semua siswa harus patuh terhadap peraturan sekolah agar proses pembelajaran lancar.

2. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa ditunjukkan melalui nilai tes pada proses pembelajaran melalui evaluasi (penyelesaian tugas-tugas, ulangan harian dan ujian akhir) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah nilai ujian block siswa atau nilai rapor. Apabila skor ≥ 70 maka prestasi belajar siswa tidak berhasil, dan skor < 70 maka prestasi belajar siswa berhasil.

Menurut Muhibbin Syah,⁴⁴ Batas minimal prestasi belajar di lihat dari huruf-huruf atau atau angka-angka sebagai berikut :

Tabel II.1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

D.Asumsi dan Hipotesis

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 153

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan asumsi bahwa :

- a. Adanya pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Prestasi belajar siswa berbeda-beda
- c. Ada kecendrungan disiplin siswa terhadap prestasi belajar.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas kecamatan tambang kabupaten kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas kecamatan tambang kabupaten kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat penulis melakukan riset dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 15 Oktober sampai 8 November 2010

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLTP Muhammadiyah Padang Luas, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SLTP Muhammadiyah Padang Luas,. Sedangkan objeknya penelitian adalah Pengaruh Disiplin Diri Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kec.Tambang.Kab Kampar.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII/II dan IX/III yang ada di SLTP Muhammadiyah Padang Luas yang berjumlah sebanyak 58 orang siswa. Mengingat populasi penulis anggap sedikit, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik :

1. Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Disiplin siswa di SLTP Muhammadiyah Padang Luas. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan .
2. Wawancara, teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SLTP Muhammadiyah Padang Luas, dan data lain yang belum terhimpun melalui teknik di atas.
3. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai evaluasi harian siswa, tehnik ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang disiplin siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}^1$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

¹ Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen* .Bandung: Nusa Media, hlm: 126.

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Mengetahui ada tidaknya pengaruh, Disiplin siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu terhadap prestasi belajar, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.²

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Disiplin Siswa

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Disiplin Siswa . Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.³

Rumus yang digunakan adalah ;

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

² Hartono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian* . Pustaka Pelajar, Yogyakarta: hlm: 160

³ *Ibid.* hlm. 84

r = Angka Indeks Korelasi ``r`` Product Moment

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table nilai ``r`` product moment⁴.

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = number of cases

nr = banyaknya table yang dikorelasika

Membandingkan r_o (Observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r table) dengan ketentuan :

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima, H_o di tolak
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_a diterima, H_o di tolak.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%⁵$$

dimna:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

⁴ *Ibid.* hlm. 87

⁵ Husaini, Usman, 2008. *Pengantar Statistik*. PT. Bumi Aksara, Jakarta: hlm. 200

Memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁶ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁶ Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
hlm. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi SLTP Muhammadiyah Padang Luas

1. Sejarah Berdirinya SLTP Muhammadiyah Padang Luas

SLTP Muhammadiyah ini berdiri pada tahun 1986 M atas pemikiran dan pertimbangan tokoh muhammadiyah cabang Tambang. Adapun tujuan berdirinya SLTP ini adalah untuk melahirkan kader – kader yang mengetahui dan mengerti ilmu agama dan ilmu umum yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam.

Sejak berdirinya sampai sekarang, SLTP Muhammadiyah ini bernaung dibawah pengawasan Departemen Agama dan Organisasi Muhammadiyah cabang Tambang. Dalam pelaksanaannya, SLTP ini dikelola oleh kepala sekolah, majelis guru, dan pengurus organisasi Muhammadiyah.

Pergantian kepala sekolah terjadi enam kali, yaitu :

- a. Dra Marhama, menjabat dari tahun 1986 – 1990
- b. Drs M. Nazir, menjabat dari tahun 1990 – 1995
- c. Umar Baqi, S.Pd, menjabat dari tahun 1995 – 1998
- d. Zubir, A.Md, menjabat dari tahun 1998 – 2000
- e. Azmi, S.Pd, menjabat dari tahun 2000 – 2005
- f. Syamsir A.Md, menjabat dari tahun 2005 – 2010
- g. H. Zainur, S.Pd, menjabat dari tahun 2010 – sampai sekarang

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan SLTP Muhammadiyah yang berprestasi berakhlak mulia unggul mendapatkan kepercayaan orangtua masyarakat terhadap sekolah.

b. Misi

- 1) Mengupayakan sekolah yang nyaman
- 2) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama
- 3) 90% siswa mampu membaca Al – Qur'an
- 4) Meningkatkan disiplin siswa sekolah
- 5) Menciptakan daya nilai dan menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa.

3. Keadaan Guru

Dunia pendidikan guru merupakan faktor yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar. Maka tidak salah jika dikatakan bahwa keberhasilan guru merupakan unsur yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dunia pendidikan. Sebagai pendidik, seorang guru memiliki beban dan tanggung jawab profesional yang kompleks.

Peter Salim mengemukakan bahwa ada tiga tugas pokok seorang guru dan tanggung jawabnya yaitu :

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai administrator

Tugas guru tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai pendidik yang harus membimbing siswanya sekaligus mengantarkan kejenjang pendidikan yang tinggi.

Begitu juga terhadap keberhasilan SLTP Muhammadiyah Padang Luas dalam melaksanakan programnya. Guru memegang peran penting baik dalam proses pembelajaran, maupun dalam memberikan bimbingan terhadap segala kegiatan yang dilakukan, khususnya dilingkungan SLTP Muhammadiyah Padang Luas.

Tenaga – tenaga pengajar SLTP Muhammadiyah padang Luas secara keseluruhan, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel IV. 1
Daftar Guru SLTP Muhammadiyah Padang Luas

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H. Zainur, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Azmi, S.Pd	Guru Bid. Studi	S1
3.	M. Rais, A.Md	Guru Bid. Studi	D III
4.	Dra. Ermizarti	Guru Bid. Studi	S1
5.	Abu Bakar, BA	Guru Bid. Studi	D III
6.	Erma Suriani, SE	Guru Bid. Studi	S 1
7.	M. Nurhadi, S.Pd	Wakil Kepsek	S 1
8.	Nursal, S.Sos	Guru Bid. Studi	S 1
9.	Siti Asro, SP	Guru Bid. Studi	S 1
10.	Lismawati, SIP	Guru Bid. Studi	S 1
11.	Yusuf Lubis, SE	Guru Bid. Studi	S 1
12.	Hendrawati, ST	Guru Bid. Studi	S 1
13.	Harun, SS	Guru Bid. Studi	S 1
14.	Ernamai Yanti, S.Si	Guru Bid. Studi	S 1

15.	Ade Irma Suryani, S.Pdi	Guru Bid. Studi	S 1
16.	Iswan Wahyudi	Guru Bid. Studi	S 1
17.	Nuralisanah, S.Pd	Guru Bid. Studi	S 1
18.	Musrianto	Ka. Tata Usaha	SMA
19.	Pauzia	TU	SMA
20.	Ropita Sari	TU	SMA
21.	Muzirman, S.Pd.I	Kesiswaan	S 1
22.	Nelda Erita Mami, S.Pd.I	Guru Bid. Studi	S 1

4. Keadaan Siswa

Proses pembelajaran salah satu unsur utamanya dalam anak didik. Di SMP Muhammadiyah Padang Luas istilah anak didik dikenal dengan siswa. Untuk mengetahui lebih jelas siswa SLTP Muhammadiyah Padang Luas dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa SLTP Muhammadiyah

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah(K1s.I+II+III)	
		Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel	Siswa	Romb Bel
2006/2007	81	81	2	58	2	29	1	168	5
2007/2008	85	82	2	72	2	56	2	210	6
2008/2009	77	64	2	72	2	68	2	204	6

Siswa yang diterima untuk belajar di SLTP Muhammadiyah Padang Luas ini adalah mereka yang memiliki STTB SD sederajat dan 100% siswanya beragama islam.

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasaran yang memadai akan memberi kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita – cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan.

Untuk menciptakan kelancaran proses pembelajaran di SLTP Muhamadiyah Padang Luas, tentunya keberadaan fasilitas dan saran penunjang yang tersedia cukup mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena meskipun gurunya professional tapi tidak dilengkapi dengan sarana yang memadai maka kemungkinan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan optimal.

Oleh karena itu sarana dan prasarana cukup memiliki arti penting dalam upaya meningkatkan kualitas anak didik yang dikeluarkan sekolah tersebut, bahwa siap kompetitif dengan sekolah–sekolah lainnya. Di SLTP Muhammadiyah terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan. Pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana yang dimiliki SLTP Muhammadiyah adalah sebagai berikut

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana SLTP Muhammadiyah

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang Belajar	9
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Majelis Guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Gudang / Lain —Lain	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	2
9	Laboratorium	2

10	Ruang Serba Guna	1
11	Ruang Ketrampilan	1
12	Mushollah	1
13	Lap.Olahraga	2

Sumber: Data Sekolah SMP Muhammadiyah Padang Luas

6. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Oemar Hamalik “Kurikulum dipandang sejumlah mata pelajaran tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus dikuasai untuk mencapai suatu tujuan yaitu mencapai tingkat atau ijazah”

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah sekelompok mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang harus ditempuh untuk mencapai tingkat atau mendapatkan ijazah. Kurikulum senantiasa dinamis guna menyesuaikan dengan berbagai perkembangan zaman dan lebih menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian kurikulum selalu diadakan perbaikan, agar terdapat alat yang dianggap ampuh untuk mendidik atau mencapai harapan tersebut.

Adapun kurikulum yang berlaku di SLTP Muhammadiyah pada umumnya KTSP. Adapun pelajarannya yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Kemuhamadiyah, PPKN, Aqiqah ahliah, Qur'an, Bahasa Arab, Fiqih, SKI, Penjas, TIK, KTK, dan Bahasa Inggris.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SLTP Muhammadiyah Padang Luas. bertujuan untuk mendapatkan data tentang Disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu pada kelas II-III di SLTP Muhammadiyah Padang Luas.

1. Data Tentang Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial Terpadu

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang disiplin siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu dikumpulkan dengan menggunakan tehknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 20 item pertanyaan. Setiap item terdiri lima option, yaitu A,B,C,D dengan bobotnya masing-masing yaitu ,4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

80	80	78	80	77	78	79	76	75	77
76	74	78	80	75	74	78	74	77	79
75	76	73	72	71	76	70	77	76	74
78	80	75	74	78	74	77	79	75	76
73	72	71	80	78	80	77	78	79	76
77	76	74	80	77	78	73	74		

a) Urutan Data dari yang Terbesar ke Data terkecil

80	80	80	80	80	80	80	80	79	79
79	79	78	78	78	78	78	78	78	78

77	77	77	77	77	77	77	77	76	76
76	76	76	76	76	76	75	75	75	75
75	74	74	74	74	74	74	74	74	73
73	73	72	72	72	71	71	70		

b) $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

$$R = 80 - 70$$

$$R = 10$$

c) Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,81 \text{ di bulatkan } 7$$

d) Panjang kelas P = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

$$= \frac{10}{7}$$

$$= 1,42 \text{ dibulatkan } 2$$

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Disiplin Siswa Pada
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang
Luas Kecamatan Tambang
Kabupaten Kamapar

DISIPLIN (X)	F
69 - 70	3
71 - 72	5
73 - 74	14
75 - 76	16
77 - 78	12
79 - 80	8
81 - 82	0
N	58

Sumber : Data Olahan

1. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu kelas II-III semester ganjil Tahun Pelajaran 2010-2011 hasil dari Ujian Block. Ujian Block dilaksanakan sebanyak 3 kali, lalu hasilnya dirata-ratakan :

63	62	64	62	56	61	63	52	60	55
59	60	60	63	61	66	60	57	60	60
58	61	60	57	62	57	60	61	63	63
62	60	60	65	64	65	63	63	62	65
64	60	60	64	60	63	60	61	66	61
64	65	61	61	59	60	63	57		

a) Urutan Data dari yang Terbesar ke Data Terkecil

66	66	65	65	65	65	64	64	64	64
64	63	63	63	63	63	63	63	63	62
62	62	62	61	61	61	61	61	61	61
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
60	60	60	60	64	62	61	60	59	59
58	57	57	57	57	56	55	52		

b) $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 66 - 55$$

$$R = 11$$

c) Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,81 \text{ Dibulatkan } 7$$

d) Panjang Kelas P = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{11}{7}$$

$$= 1,57 \text{ dibulatkan } 2$$

Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kamapar

PRESTASI (Y)	F
57 - 59	2
60 - 62	7
63 - 65	7
66 - 68	11
69 - 71	27
74 - 77	3
80 - 83	1
N	58

C. Analisis Data

1. Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

Data tentang disiplin siswa dalam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.6

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI	61.1463	2.55500	41
DISIPLIN	76.1951	2.54184	41

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel disiplin siswa skor terendah 58, skor tertinggi 80, Mean (M) 76,19 dan Standard Deviasinya (SD) 2.541. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran disiplin siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu .

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.7

Descriptive Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.7809	64.4417	61.1463	2.20144	41
Residual	-2.70951	3.75481	.00000	1.29680	41
Std. Predicted Value	-2.437	1.497	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.063	2.859	.000	.987	41

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 70, skor tertinggi 80, Mean (M) = 61.14, dan Standard Deviasinya (SD) 2.20. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

Tabel IV.8
Kategorisasi Skor Prestasi Belajar (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 - 100	Sangat baik	1	3,125%
2	70 - 79	Baik	22	60,420%
3	60 - 69	Cukup	33	33,330%
4	50 - 59	Kurang	2	3,125%
5	0 - 49	Gagal	0	0%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Mengetahui apakah terdapat pengaruh, Disiplin siswa Terhadap Prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh

independent variabel (variabel bebas) yaitu disiplin siswa terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows.

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 10

Analisis Of Varians (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193.854	1	193.854	112.392	.000 ^a
Residual	67.268	39	1.725		
Total	261.122	40			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 112.392$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Disiplin siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b.Persamaan Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 11

Coefficients Regresi Linear^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-4.845	6.228		-.778	.441	-17.442	7.753
DISIPLIN	.866	.082	.862	10.601	.000	.701	1.031

a. Dependent Variable: PRESTASI

$$Y = -4.845 + 0.866 X$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = -4.845 + 0.866 X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X

(Disiplin siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0.866

4. Pengujian Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, disiplin siswa terhadap prestasi belajara pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh, disiplin siswa terhadap prestasi belajara pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (disiplin siswa) dengan Variabel Y (prestasi belajar) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.12

Pearson Correlations

		PRESTASI	DISIPLIN
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.862
	DISIPLIN	.862	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	DISIPLIN	.000	.
N	PRESTASI	41	41
	DISIPLIN	41	41

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,862 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan tambang kabupaten kampar.

Tabel IV. 13

NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.736	1.31332

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Jadi, besarnya koefisien disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan tambang kabupaten kampar adalah 0.742 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 58 - 2$$

$$df = 56$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,82

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,262

1. r_o (observasi) = 0,742 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5%
(0,742 > 0,82) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,742 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan
1% (0,742 > 0,262) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,742. Kontribusi disiplin siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu terhadap prestasi belajar adalah sebesar $0,742 \times 100\% = 74,2\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain semakin tinggi disiplin siswa di sekolah maka semakin tinggi prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien disiplin pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu terhadap prestasi belajar SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah r_o (observasi) 0.742 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 58$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 205, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267.

1. r_o (observasi) = 0,742 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,742 > 0,205$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,742 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,742 > 0,267$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi disiplin siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 74,2% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, disiplin siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SLTP Muhammadiyah Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar , dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain semakin disiplin siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu semakin tinggi prestasi belajarnya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Para guru SLTP Muhammadiyah Padang luas untuk meningkatkan kedisiplinan dan memberi contoh yang baik kepada anak didik sesuai dengan peraturan disekolah.
2. Siswa harus berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tentram.
3. Guru selalu memberikan bimbingan disiplin dalam belajar di lingkungan sekolah dan luar sekolah.

Penulis menyadari dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan. 2006. *Siswa Teladan*. Jakarta : PT Sinerga Pustaka Indonesia.
- Ali Imron. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Abdul Wahib dan Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004 . *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimyanto dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999 *Petunjuk Operasional Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Martinis Yamin dan Maisyah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada .
- Mohammad Shohib, 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005 *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sal Savere, 2002. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Bersikap Baik*, Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- H. Hadari Nawawi. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: PT Tema Baru.
- H. Ahmad Fauzi.1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*, Bandung : Nusa Media.
- _____.2009. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR.

_____. 2008. **SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hoetomo. 2005. ***Kamus Lengkap Bahasa Indonesia***. Surabaya : Mitra Pelajar.

Husaini Usman. 2008. ***Pengantar Statistik***. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tu`u,Tulus . 2004. ***Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa***. Jakarta: Gramedia

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.**Sistem Pendidikan Nasional**. Sinar Grafika.

[www.google.com,http://Krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/penngertian-dan pembelajaran/](http://www.google.com,http://Krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/penngertian-dan-pembelajaran/) ciri-ciri-

[http://www. Com/](http://www.Com/) Pengaruh / Disiplin / Terhadap / Prestasi

LAMPIRAN I

ANGKET

Identitas Responden.

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket tidak berpengaruh apapun terhadap status anda sebagai siswa di sekolah ini.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) menurut anda paling tepat di antara A, B, C, D.
4. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat kami harapkan dan diucapkan terima kasih.
5. Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Soal Angket :

1. Anda sering datang ke sekolah, walaupun hari hujan.

A. Sangat sering
B. Sering
C. Kadang-kadang
D. Tidak pernah
2. Anda sering masuk kelas tepat waktu .

A. Sangat sering
B. Sering
C. Kadang-kadang
D. Tidak pernah

3. Anda sering datang ke sekolah tepat waktu.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
4. Anda sering datang terlambat ke sekolah .
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
5. Anda sering malas mengerjakan PR yang diberikan guru terlalu banyak.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
6. Anda selalu mengerjakan PR di kelas,sebelum guru masuk kelas.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
7. Anda sering mengerjakan PR yang di berikan guru dari sekolah .
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah

8. Anda sering terlambat untuk masuk kelas walaupun guru tidak datang.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
9. Anda sering tidak masuk sekolah walaupun guru tidak datang.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
10. Anda sering masuk sekolah walaupun anda sakit .
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
11. Anda sering mengerjakan tugas dari sekolah yang di berikan guru terlalu banyak.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
13. Anda sering mematuhi peraturan sekolah untuk masuk kelas tepat waktu.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah

14. Anda sering berusaha menguasai pelajaran yang di berikan guru.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
15. Anda selalu mengerjakan PR di kelas,sebelum guru masuk kelas.
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
16. Anda sering mengerjakan PR yang di berikan guru dari sekolah .
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
17. Anda sering mengikuti kegiatan sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan?
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah
18. Anda sering memilih bermain dahulu, jika tugas-tugas yang diberikan guru dalam waktu yang lama .
- A. Sangat sering
 - B. Sering
 - C. Kadang-kadang
 - D. Tidak pernah

19. Anda sering melanggar peraturan sekolah

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak pernah

20. Anda sering tidak mengikuti pelajaran tanpa izin guru bidang Studi

- A. Sangat sering
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak pernah

LAMPIRAN 2

KISI-KISI PERTANYAAN ANGKET BERDASARKAN INDIKATOR DI SIPLIN SISWA DI SEKOLAH

NO	Kisi-Kisi Angket	
	Indikator Di Siplin Siswa Di Sekolah	Nomor Pertanyaan Angket
1.	Semua siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran di mulai.	1, 2 , 3 ,
2.	Siswa siswa yang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket .	4, 5 , 6 , 7 ,
3.	Siswa yang absen hanya karena sungguh-sungguh sakit dan keperluan sangat penting.	9 , 10 ,11
4.	Semua siswa harus patuh terhadap peraturan sekolah agar proses pembelajaran lancar..	13, 14, 15, 16,17,
5.	Siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama proses pembelajaran berlangsung	18 , 19, 20

LAMPIRAN 3

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS

No Urut Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
7	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	76
9	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	76
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
13	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	78
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
16	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	74
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	75
22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	76
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	73
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	72
25	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
26	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
27	4	2	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	70
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	76
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
31	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	78
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
34	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	74
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	75
40	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	76
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	73
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	72

43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	79
50	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	77
52	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	76
53	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
55	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77
56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
57	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74

LAMPIRAN 4

**REKAPITULASI PRESTASI BEAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN
IPS TERPADU KELAS II - III SEMESTER GANJIL TA. 2010-2011
SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS**

NO URUT SISWA	HASIL UJIAN BLOCK			JUMLAH	RATA-RATA
	1	2	3		
1	68	61	60	189	63
2	61	61	65	187	62
3	65	65	62	192	64
4	58	63	65	186	62
5	51	65	54	170	56
6	57	67	60	184	61
7	69	65	56	190	63
8	52	53	52	157	52
9	59	58	63	180	60
10	56	58	53	167	55
11	60	54	64	178	59
12	57	63	61	181	60
13	59	60	61	180	60
14	60	61	69	190	63
15	59	62	63	184	61
16	64	65	69	198	66
17	60	64	58	182	60
18	61	55	64	173	57
19	65	61	54	180	60
20	53	62	65	180	60
21	63	63	50	176	58
22	65	58	60	183	61
23	57	63	61	181	60
24	65	54	53	172	57
25	58	63	65	186	62
26	65	54	54	173	57
27	59	58	63	180	60
28	57	67	60	184	61
29	69	65	56	190	63
30	64	65	69	190	63
31	61	61	65	187	62
32	59	61	62	187	60
33	64	65	67	180	60

34	68	61	65	196	65
35	65	54	54	194	64
36	64	65	67	196	65
37	68	61	60	189	63
38	68	61	60	189	63
39	61	61	65	187	62
40	64	65	67	196	65
41	68	61	65	194	64
42	59	61	62	180	60
43	57	63	61	181	60
44	65	54	54	194	64
45	65	67	64	180	60
46	69	65	64	190	63
47	65	61	54	180	60
48	60	62	63	185	61
49	64	65	69	198	66
50	65	58	61	184	61
51	68	61	65	194	64
52	64	65	67	196	65
53	57	67	60	184	61
54	64	63	58	185	61
55	63	53	63	179	59
56	57	63	61	181	60
57	65	63	62	190	63
58	65	54	54	173	57

LAMPIRAN 5

PASANGAN DATA X DAN Y

NO URUT SISWA	DISIPLIN SISWA	PRESTASI BELAJAR
1	80	66
2	80	65
3	78	62
4	80	64
5	77	61
6	78	61
7	79	63
8	76	60
9	75	61
10	77	62
11	76	61
12	74	60
13	78	62
14	80	65
15	75	61
16	74	61
17	78	60
18	74	60
19	77	60
20	79	63
21	75	60
22	76	62
23	73	60
24	72	57
25	71	54
26	76	60
27	70	55
28	77	61
29	76	63
30	74	63
31	78	64
32	80	65
33	75	60
34	74	58
35	78	64
36	74	58
37	77	63
38	79	63
39	75	60
40	76	60

41	73	59
42	72	58
43	71	57
44	80	65
45	78	60
46	80	66
47	77	60
48	78	61
49	79	63
50	76	61
51	77	64
52	76	64
53	74	59
54	80	64
55	77	62
56	78	60
57	73	58
58	74	57

LAMPIRAN 6

OUTPUT SPSS (STATISTICAL PROGRAM SOCIETY SCIENCE) VERSI 16.0

DESCRIPTIVE VARIABLES=VAR0001
/ STATISTICS= MEAN STDDEV MIN MAX

Descriptives

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI	61.1463	2.55500	41
DISIPLIN	76.1951	2.54184	41

DESCRIPTIVE VARIABLES=VAR0001
/ STATISTICS= MEAN STDDEV MIN MAX

Descriptives

DESCRIPTIVE STATISTICS^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.7809	64.4417	61.1463	2.20144	41
Residual	-2.70951	3.75481	.00000	1.29680	41
Std. Predicted Value	-2.437	1.497	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.063	2.859	.000	.987	41

a. Dependent Variable: PRESTASI

Regression

```

/ DESRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/ MISSING LISTWISE
/ STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA GHANGE
/ CRITERIA=PIN ( .05 ) POUT ( .10 )
/ NOORGIN
/ DEPENDENT VA00001
/ METHOD=ENTER VAR00002
/ SCATTERPLOT=( * ZRESID , * ZRESID ) ( * ZRESID , * ZRESID )
/ RESIDUALS DURBIN HITS ( ZRESID ) NORM ( ZRESID )

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI	61.1463	2.55500	41
DISIPLIN	76.1951	2.54184	41

Correlations

		PRESTASI	DISIPLIN
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.862
	DISIPLIN	.862	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	DISIPLIN	.000	.
N	PRESTASI	41	41
	DISIPLIN	41	41

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.736	1.31332

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.854	1	193.854	112.392	.000 ^a
	Residual	67.268	39	1.725		
	Total	261.122	40			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	-4.845	6.228		-.778	.441	-17.442	
DISIPLIN	.866	.082	.862	10.601	.000	.701	

a. Dependent Variable: PRESTASI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.7809	64.4417	61.1463	2.20144	41
Residual	-2.70951	3.75481	.00000	1.29680	41
Std. Predicted Value	-2.437	1.497	.000	1.000	41
Std. Residual	-2.063	2.859	.000	.987	41

a. Dependent Variable: PRESTASI

DAFTAR HASIL TES SISWA KELAS II SEMESTER GANJIL
SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS TA. 2010-2011 POKOK
BAHASAN KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK,
PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN UPAYA
PENANGGULANGANNYA, PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA

NO	NAMA SISWA	HASIL TES			HASIL ULANGAN				KET
		1	2	3	JUMLAH SOAL	BENAR	SALAH	NILAI	
1	FANADYA	60	65	58	15				
2	HIDAYAT	58	68	61	15				
3	OGI PUTRA	68	58	65	15				
4	SWEAR PUTRA	59	61	55	15				
5	AGUSRIADI	64	62	63	15				
6	ANSABRI SABRI	66	60	61	15				
7	RINALDI	63	61	50	15				
8	ANGGHINA	56	60	58	15				
9	ARDI PUTRA SALWA	69	53	61	15				
10	CAHAYANINGRUM	56	60	58	15				
11	RESDAYANI	59	60	61	15				
12	M. THAUFAN	68	64	65	15				
13	FAHRURIZAL	65	62	65	15				
14	ABDULLAH HAMID	60	61	58	15				
15	SILVI P	63	53	62	15				
16	MIRA	60	58	61	15				
17	SYARIF S	60	61	56	15				
18	SALSABILLA UMARI	58	63	56	15				
19	NANA OKTAVIANA	62	60	58	15				
20	ARFRI	56	60	67	15				
21	FISA PUTRA	64	58	60	15				
22	NOVIA	61	62	59	15				
23	ARLIANA	61	62	58	15				
24	TENGKU ALFIAN R.R	61	59	60	15				
25	WULAN	63	55	61	15				
26	NADYA WULAN	64	63	59	15				
27	RIYAN HIDAYATULLAH	64	58	62	15				
28	YOGI SAPUTRA	63	59	61	15				
29	YODI PUTRA	60	61	60	15				
30	AGUSMAN	62	65	61	15				
31	ANSABRI SABRI	60	63	60	15				
32	AGUS RIZAL RINALDI	60	59	60	15				

Mengetahui
Kepala SLTP Muhammadiyah

Guru Bidang Studi

H. ZAINUR.S.Pd
Nim.19621110198412 1001

ERMA SURIANI. SE

DAFTAR HASIL TES SISWA KELAS III SEMESTER GANJIL
SLTP MUHAMMADIYAH PADANG LUAS TA. 2010-2011 NEGARA MAJU
DAN NEGARA BERKEMBANG, PERANG DUNIA II, USAHA
PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

N O	NAMA SISWA	HASIL TES			HASIL ULANGAN				KET
					JUMLAH SOAL	BENAR	SALAH	NILAI	
1	ANGGI ANGGHITA	64	65	58	15				
2	ARDI PUTRA	69	68	61	15				
3	CAHYANING WULAN	65	60	65	15				
4	RESDA	65	61	55	15				
5	RIO THAUFANI	64	62	63	15				
6	RIZAL FAHRURI	64	60	61	15				
7	RAHMAT ABDULLAH	60	61	50	15				
8	SILVIANA PUTRI	64	60	58	15				
9	TEYSIA ANANDA MIRANTI	69	55	61	15				
10	HAZLAN SYARIF SINAGA	61	60	58	15				
11	SALSABILA	59	60	61	15				
12	NADIA OKTAVIANI	63	64	65	15				
13	M. AFRIYALDI	61	62	65	15				
14	ISA PUTRA	60	61	58	15				
15	SISIL NOVIA ANANDA	63	53	62	15				
16	RAMAINA ARLIANI	60	58	61	15				
17	TENGKU MUHAMMAD R.R	60	61	56	15				
18	ZAHRA SRI FEBRIANTI	58	63	56	15				
19	SATRIA ANDIKA	62	60	58	15				
20	SHAKIRA SALWA AZZAHRAH	56	60	65	15				
21	DINDA AMELAI	64	58	60	15				
22	WAHID IMAN	61	62	59	15				
23	DEWI YULIANA	61	62	58	15				
24	DWI AFRIANDY	61	59	60	15				
25	YULIA	63	55	61	15				
26	AFRIANDY	64	63	59	15				

Mengetahui
Kepala SLTP Muhammadiyah

Guru Bidang Studi

H. ZAINUR.S.Pd
Nim.1962 1110198412 1001

YUSUF LUBIS.SE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan Desa Aur sati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tanggal 15 Juli 1988 dari pasangan Marin.S.Pdi dan Mahyuti.L dengan di beri nama Aliza. Penulis merupakan anak ke-2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1994 di MIM Aur Sati dan tamatan tahun 2000. Lalu penulis melanjutkan SLTP Muhammadiyah Padang Luas dan tamat tahun 2003. Selanjutnya penulis memasuki SLTA Muhammadiyah Bangkinang dari tahun 2003 sampai tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis dinyatakan lulus dan di terima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi. Selama mengikuti perkuliahan di Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto rajo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuansing pada bulan Juli tahun 2009. Dan telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP I Rambah hilir Kecamatan Rambah Hilir. Akhirnya pada tanggal 12 Mei 2011 penulis mengikuti ujian skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di Sekolah Lanjutan tingkat Pertama Muhammadiyah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Dan penulis di nyatakan *Lulus* dan memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) dengan prediket kelulusan sangat memuaskan dengan bimbingan Drs.Akmal. M.Pd.